

Analysis Of Income Differences Before And After Micro Credit Assistance Receives From PNM Mekaar In The 2017-2018 (Case Study Small And Micro Enterprises In District Sandubaya Regency Of Mataram City Java Province)

Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Mikro Sebelum Dan Sesudah Menerima Bantuan Kredit Dari PNM Mekaar (Studi Kasus Usaha Kecil Menengah Di Lingkungan Selagalas Kec. Sandubaya Kota Mataram Tahun 2017-2018)

Baiq Dewi Lita Andiana

Universitas Islam Al-Azhar

Dewilita123@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the data associated with providing credit assistance from the PNM Mekaar in selagalas District sandubaya regency of Mataram City. This study took place in Sub environment Selagalas district in accordance with the PNM Mekaar. Objects in this research is on micro-businesses, especially small and micro enterprises. Small and micro enterprises (good and service) who got loans from the PNM Mekaar from 2017 to 2018. The overall statistical test to use computer tools with SPSS. Based on the data, analysis and discussion as well as proving a hypothesis put forward about the micro analysis of the income beneficiary micro businesses store credit in the program PNM Mekaar, there are significant differences in income levels the micro credit beneficiaries small and micro enterprises before and after getting credit assistance increase as much 59.166. PNM Mekaar which has been implemented with the goal of the target community empowerment and poverty alleviation, to increase household income and running quite effective in the environment Selagalas District Sandubaya Regent Mataram.

Keywords : *Income, Credit Assistance, PNM Mekaar, small and medium enterprises.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis data yang berkaitan dengan pemberian bantuan kredit dari PNM Mekaar dilingkungan Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensif. Penelitian ini mengambil lokasi di Lingkungan Selagaas sesuai dengan lokasi PNM Mekaar. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai pelaku usaha mikro khususnya Usaha Kecil Menengah yang mendapat bantuan kredit dari PNM Mekaar dari tahun 2017 – 2018. Keseluruhan uji statistik mempergunakan alat bantu komputer dengan program SPSS. Berdasarkan data, analisa dan pembahasan serta pembuktian hipotesis yang diajukan tentang analisa pendapatan pelaku usaha mikro penerima bantuan kredit pada program PNM Mekaar, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pendapatan pelaku usaha mikro penerima bantuan kredit sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit dengan peningkatan sebanyak 59.166. Program PNM Mekaar yang telah dilaksanakan dengan sasaran target mensejahterakan masyarakat dan pengentasan kemiskinan, mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan berjalan cukup efektif di Lingkungan Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.

Kata Kunci : Pendapatan, Bantuan Kredit, PNM Mekaar, Usaha Kecil Menengah.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan dan keberpihakan kepada masyarakat golongan kecil di pedesaan maupun di daerah perkotaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yaitu sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri sejahtera dan berkeadilan, material maupun spiritual yang mencakup seluruh lapisan masyarakat. Berkaitan dengan pembangunan ekonomi guna mempercepat penanggulangan kemiskinan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan program pemberdayaan melalui berbagai pembangunan sektoral maupun regional. Namun karena dilaksanakan secara parsial dan tidak berkelanjutan,

efektivitasnya terutama dalam penanggulangan kemiskinan dipandang masih belum optimal sehingga angka kemiskinan masih tinggi.

Peranan UKM yang tak kalah pentingnya dengan upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja yang tinggi adalah peranan dalam upaya mewujudkan pemerataan pendapatan. Dalam rangka meningkatkan peran UKM di Indonesia berbagai kebijakan dari aspek makro ekonomi perlu diterapkan. Dengan memberikan stimulus ekonomi yang lebih besar kepada industri ini akan memberikan dampak yang besar dan luas terhadap pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan distribusi pendapatan yang lebih merata di Indonesia. Dengan stimulus yang dimaksud dapat berupa memberikan dana kepada UKM melalui investasi pemerintah dan investasi swasta domestik maupun investasi luar negeri. Perlu komitmen yang kuat dalam bentuk peraturan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mengalokasikan sebagian besar dana APBD maupun APBN untuk diinvestasikan dalam usaha produktif UKM. Sementara itu, untuk menciptakan dan mendorong berbagai pihak swasta maupun swasta asing menginvestasikan dananya pada UKM perlu diberikan berbagai kemudahan dalam bentuk penyediaan database, penyediaan infrastruktur, kemudahan sistem administrasi birokrasi, dan kemudahan pajak. Pemanfaatan dana pinjaman luar negeri dalam bentuk loan bagi pengembangan UKM juga dapat dilakukan, disamping mengerahkan bantuan (hibah) luar negeri untuk memperkuat dan meningkatkan peran UKM. (Ahmad Hisyam As'ari, 2013)

PT permodalan madani mekar atau lebih dikenal dengan PNM mekaar yang tugasnya adalah memberdayakan UMKMK(usaha mikro kecil menengah dan koperasi). Nilai-nilai PNM dengan falsafah ilmu PADI (integritas, loyalitas, mandiri, unggul, profesional, amanah, disiplin dan ikhlas) merupakan kedekatan yang kuat dalam mencapai visi dan misi PNM.

PNM menyediakan permodalan yang dibutuhkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya dan menjadi *role model* pembiayaan UMK yang berbasis lokal. PNM memberikan jasa pembiayaan secara langsung kepada usaha mikro kecil (UMK) melalui kantor-kantor Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dengan besaran pinjaman dari Rp1 juta hingga Rp200 juta. Sedangkan layanan pembiayaan tidak langsung disalurkan Perseroan melalui Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi, dan Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) lainnya, termasuk pembiayaan *Channeling* melalui LKM/S. Kinerja pembiayaan ULaMM terus tumbuh dan meningkat pesat sehingga pembiayaan langsung melalui ULaMM, saat ini menjadi kontributor utama terhadap pendapatan perusahaan. Secara akumulatif, sejak tahun 2008 hingga akhir 2013 PNM telah menyalurkan pembiayaan langsung melalui ULaMM lebih dari Rp9,8 triliun kepada sekitar 170 ribu nasabah PNM. (PNM Mekaar Persero, 2018)

Usaha Kecil dan Mikro boleh dikatakan merupakan salah satu alternatif solusi masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga, yakni melalui kegiatan usaha kecil terutama yang berkarakteristik informal. Dengan adanya usaha kecil yang bergerak disektor informal ini, maka persoalan pengangguran sedikit banyak dapat tertolong dan implikasi yang diharapkan adalah terjadi peningkatan pendapatan juga. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram dalam upaya peningkatan pendapatan melalui berbagai sektor usaha mikro, seperti jasa (salon, laundry, rental ps, penjahit), pedagang retail/warung kelontong, warung makan, industri rumah tangga (produksi mie kuning, pembuatan tempe, rambak/ kerupuk, kue, konveksi, batik dan lain-lain).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengambil perbandingan pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar pada tahun 2017-2018 di desa selagalas kecamatan sandubaya kota mataram.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitiann ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian

yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. (Haryanto, 2012).

a. Analisis Pendapatan

Dalam penelitian data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan mempergunakan analisis kuantitatif dengan rumus analisis pendapatan yang dapat diformulasikan sebagai berikut (Budiono, 2010):

$$NR = TR - TC$$

Dimana $TR = P \times Q$

- NR : *Net Revenue* (pendapatan bersih diterima oleh pelaku usaha mikro Di Lingkungan Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.
- TR : *Total Revenue* (total kotor/ total penerimaan oleh pelaku usaha mikro Di Lingkungan Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.
- TC : *Total Cost* (total yang digunakan oleh pelaku usaha mikro Di Lingkungan Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.
- P : *price* (harga produk)
- Q : *Quantitatif* (jumlah produk rupiah)

b. Analisis Statistik

Secara umum teknik analisis pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, teknik analisis deskriptif dan teknik analisa statistik infern (induktif). Penggunaan dua teknik analisis ini bertujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan dan penyajian suatu hasil pengamatan dan mengolah data sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar serta mendeskripsikan jumlah kredit yang mampu mendorong usaha mikro dalam memberikan dampak peningkatan pendapatan dengan cepat . Sedangkan statistik infern (induktif) digunakan dalam penelitian ini untuk mengecek data yang sudah diolah untuk mengetahui pendapatan pelaku usaha mikro penerima bantuan sebelum dan sesudah menerima kredit dari PNM Mekaar.

Uji statistik dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik, yaitu dengan menggunakan Paired sample T-test. Uji-t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Perlakuan pertama mungkin saja berupa kontrol, yaitu tidak memberikan perlakuan sama sekali terhadap objek penelitian (Walpole dan Myers, 1995). Dengan uji paired T-test ini maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : pendapatan pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman program dari PNM Mekaar adalah identik (tidak berbeda secara nyata).

H_i : pendapatan pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah menerima bantuan pinjaman program dari PNM Mekaar adalah berbeda secara nyata.

Sedangkan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai probabilitas (nilai sig.) $> 0,05$ (α), H_0 tidak ditolak.

b. Jika nilai probabilitas (nilai sig.) $< 0,05$ (α), H_0 ditolak.

Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan program komputer. Analisis data melalui komputer dilakukan dengan program SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan penerima bantuan kredit dari PNM Mekaar dilakukan dengan cara menghitung jumlah rata-rata pendapatan bersih, pendapatan kotor dan biaya yang dikeluarkan oleh 130 orang responden yang berlokasi di lingkungan selalalas kecamatan andubaya kota mataram bisa dilihat pada tabel 4.4.1 sebagai berikut.

$$NR = TR - TC$$

- NR : *Net Revenue* (pendapatan bersih yang diterima)
- TR : *Total Revenue* (pendapatan kotor yang diterima)
- TC : *Total Cost* (total biaya yang dikeluarkan)

Table 1. Responden Menurut Jumlah rata-rata Pendapatan Dan Omset Perhari Tahun 2017-2018

Besar pinjaman	Jumlah Responden	Pendapatan kotor(TR)		Pengeluaran(TC)		Pendapatan bersih(NR)		Peningkatan Pendapatan %	Peningkatan Rata-rata
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
2.000.000	35	90.000	200.000	50.000	100.000	40.000	100.000	60%	60.000
2.000.000	15	100.000	175.000	50.000	125.000	75.000	125.000	40%	50.000
3000.000	24	100.000	175.000	60.000	100.000	40.000	75.000	46,6%	35.000
3000.000	16	220.000	350.000	125.000	200.000	95.000	150.000	36,6%	55.000
5000.000	20	220.000	350.000	125.000	200.000	95.000	150.000	36,6%	55.000
5000.0000	20	300.000	550.000	200.000	350.000	100.000	200.000	50%	100.000
Jumlah	130	1.030.000	1.800.000	610.000	1.075.000	445.000	1.300.000	45%	59,166

Sumber: Data primer 2019

Pada Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2017 – 2018 , terdapat 130 orang responden sebelum menggunakan bantuan kredit dari PNM Mekaar. 35 orang reponden yang jumlah pinjamannya 2.000.000 mendapatkan omset rata-rata/ pendapatan kotor perhari 90.000 dan sesudah mendapatkan omset sebesar 200.000 dengan peningkatan pendapatan sebesar 40% dan siasanya 15 orang responden mendapatkan omset rata-rata/ pendapatan kotor perhari 100.000 dan sesudah mendpatkan omset sebesar 175.000 dengan peningkatan pendapatan sebesar 40%. 24 orang responden dengan jumlah pinjaman sebesar 3.000.000 sebelum mengggukan bantuan kredit dari PNM Mekaar mendatangkan omset rata-rata/ pendapatan kotor sebesar 100.000 dan sesudahnya mendapatkan omset rata-rata sebesar 175.000 dengan peningkatan pendapatan sebesar 46,67% dan sisanya 16 orang responden sebelum menggunakan bantuan kredit dari PNM Mekaar mendapatkan omset rata-rata/ pendapatan kotor sebesar 220.000 dan seudahnya mendapatakan omset rata-rata/ pendapatan kotor sebesar 350.000 dengan pendapatan sebesar 36,67%, 20 orang responden dengan pinjaman sebesar 5.000.00 sebelum menggunakan bantuan kredit dari PNM Mekaar mendapatkan omset rata-rata sebesar 220.000 dan sesudahnya mendapatkan omset rata-rata sebesar 350.000 dengan peningkatan pendapatan sebesar 36,67%, dan 20 orang responden mendapatkan omset rata-rata perhari sebelum menggunakan bantuan kredit dari PNM Mekaar sebesar 300.000 dan sesudahnya mendapatkan omset perhari sebesar 550.000 dengan peningkatan pendapatan sebesar 50%. Dari 130 orang responden adanya perbedaan omset rat-rata/ pendapatan kotor perhari yang didapatkan masing-masing responden, disebabkan jenis usaha masing-masing pelaku usaha yang berbeda dan barang dagangan yang di jual.

Tabel 2. Menurut peningkatan pendapatan responden yang mendapat bantuan sesuai besar pinjaman

Responden	Besar Pinjaman	Peningkatan pendapatan %
50	2.000.000	50%
40	3.000.000	41,6%
40	5.000.000	43,3%

Sumber: Data primer 2019

Pada tabel 2 peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh 130 orang responden yang menggunakan bantuan kredit dari PNM Mekaar berdasarkan jumlah pinjaman 2.000.000 mengalami peningkatan sebesar 50%, jumlah pinjaman 3.000.000 mengalami peningkatan 41,6% dan jumlah 5.000.000 mengalami peningkatan sebesar 43,3%. Peningkatan jumlah pendapatan 130 orang responden cukup ideal karena $\leq 35\%$ atau sesuai dengan pendapatannya jika didefinisikan dengan rasio hutang bahwa arus keuangannya cukup, ideal dan sangat memungkinkan untuk membayar hutang secara teratur. Jika dibandingkan dengan pendapatan pada saat menggunakan kredit dari koperasi (bank subuh) pada saat bisa dikatakan kurang ideal karena besar cicilannya diatas 45% dari penghasilannya, untuk angka ini akan besar kemungkinan dapat mengalami krisis dan tidak lagi memiliki kemampuan dalam membayar utang tepat pada waktunya. Jadi peningkatan pendapatan pada 130 orang responden terjadi sesudah menggunakan bantuan kredit dari PNM Mekaar.

b. Uji Perbandingan

Sebelum dilakukan Uji Paired Sample t-test terhadap bantuan kredit dari PNM mekaar dan pendapatan para pelaku usaha mikro yang ada di lingkungan selagalas kecamatan sandubaya kota mataram maka perlu dilakukan uji normalitas atas data variabel untuk menilai apakah sebaran data kelompok data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Samgorovple Kolmo-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.50679208
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.184
	Negative	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		2.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Keterangan:

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji paired t-test

Tabel 4. Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pendapatan_Sebelum	83.5938	128	22.56170	1.99419
	Pendapatan_Sesudah	150.3532	128	40.93005	3.61774

Rata-rata pendapatan pelaku usaha mikro di lingkungan selagalas kecamatan sandubaya kota mataram sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar. Sebelum diberikan kredit rata-rata pendapatan bersih dari 130 orang pelaku usaha mikro ada

sebesar 83,59 sementara pendapatan bersih rata-rata sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar adalah sebesar 150,35 dengan standar deviasi dan standar error sebelum pemberian kredit sebesar 22,56 dan 40,93. Sedangkan satandar deviasi dan standar error sesudah menerima bantan kredit dari PNM Mekaar sebear 1,994 dan 3,617.

Tabel 5. Paired Sample Correlations

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pendapatan_Sebelum & Pendapatan_Sesudah	128	.831	.000

Korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,831 dengan sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar adalah kuat dan signifikan.

Tabel 6. Paired Sample Test

Paired Samples Test		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pendapatan_Sebelum - Pendapatan_Sesudah	66.75781	25.47648	4.189	61.21377	72.30186	29.646	128	.000

Pada tabel paired t-test, bisa kita dapatkan perbedaan nilai rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar, yaitu sebesar 66,75 dengan std deviation 25,47. Nilai $p=0,000$ sehingga dapat kita tulis $p<0,001$. Karena nila $p<\alpha$ (α 5% atau 0,05), artinya terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar.

Hipotesis

Ho : rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar adalah sama. (tidak berbeda secara nyata)

Ha : rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar tidak sama. (berbeda secara nyata)

Kriteria pengujian :

Berdasarkan hasil uji T berpasangan t-hitung = 29.646 dan $p<0,001$ $p<\alpha$ (α 5% atau 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data serta pembuktian hipotesa yang diajukan tentang analisa pendapatan pelaku usaha mikro penerima bantuan kredit pada PNM Mekaar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pemerintah PNM Mekaar yang telah dilaksanakan dari mulai tahun 2016 sampai sekarang dengan sasaran target mensejahterakan masyarakat dan pengentasan kemiskinan, berjalan cukup efektif di Lingkungan Selagalas Kecamatan Sandubaya. Hal ini terlihat pada salah satu kegiatannya yaitu pemberian bantuan kredit dalam bentuk kelompok usaha yang mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi penerima manfaatnya.
2. Perbandingan pendapatan pelaku usaha mikro sesudah menerima bantuan kredit dari PNM Mekaar mengalami peningkatan dibandingkan pada saat menerima kredit dari bank subuh karena bisa dilihat dari tingkat pendapatannya sama dengan besar cicilannya jadi dalam

pengertian rasio hutang bahwa kurang ideal karena cicilannya diatas 45% dari penghasilan yang diperoleh pelaku usaha mikro.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pendapatan pelaku usaha mikro penerima bantuan kredit sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit. Dari hasil uji t-test dimna t-hitung =29,646 dan t-tabel 1,656 dan dari uji paired sampel correlation dimna 0,05 > dari 0,000. penelitian ini dengan 130 orang responden, untuk tahun 2017 - 2018 sesudah menerima bantuan kredit, terjadi kenaikan pendapatan dengan rata-rata kenaikan Rp 59.166 pada analisa pendapatan dan jika dilihat dari uji normalitas bahwa diagonal garis pada nilai residualnya telah normal.

Saran

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan mengenai analisa pendapatan usaha mikro penerima bantuan kredit dari PNM Mekaar di Kecamatan sandubaya kota mataram, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Konsep dari PNM Mekaar yang telah dilaksanakan pada tahun 2016, telah memberikan alternatif dalam upaya peningkatan modal usaha yang selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro dalam usaha kecil menengah, sehingga diharapkan dapat dikembangkan bagi daerah lain dengan kondisi serupa
2. Program ini terbukti memberikan efek bagi peningkatan pendapatan penerima bantuan kredit di lingkungan selagalas kecamatan sandubaya kota mataram sehingga program ini layak untuk tetap dilanjutkan.
3. Pelayanan yang lebih baik lagi terhadap nasabah ditingkatkan lagi untuk menghindari beberapa masalah, PNM Mekaar juga harus meningkatkan beberapa pelayanan yang lebih optimal. Khususnya dalam peayanan pemperian kredit karna pelayanan adalah cermin utama bagi PNM terhadap customer yang bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PNM Mekaar.

Daftar Pustaka

- Chatab Wiraya Danu, (2016), Analisis perbandingan pendapatan petani padi dan petani cabai di desa batuyang kecamatan pringgabaya Lombok timur: skripsi *fakultas ekonomi, prodi ekonomi pembangunan universitas islam Al-azhar*
- Boediono. (2005). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Dosen Ekonomi. (2016). *Jenis-Jenis Kredit Berdasarkan Pengelompokannya*. Dalam <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/kredit/jenis-jenis-kredit>.
- Hadisapoetro, S. (1973). *Biaya dan Pendapatan dalam Usahatani*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Haryanto. (2012). *Pendapatan, Jenis Dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi: Jakarta; LPPI;
- Hidayat, Anwar. (2017). *Perbedaan Uji Normalitas Dan homogenitas*. Dalam <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp>
- Hisyam As' ari, (2013), *peranan UKM dalam pertumbuhan ekonomi*. Dalam <http://hisyamjayuz.blogspot.com/2013/05/peran-ukm-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.html>
- Jopie, jusuf. (1995), *Analisi Kredit Untuk Account Oficer tentang prinsip 5c Dan 7p*. Jakarta: PT. Erlangga
- Kartasasmita, Ginandjar, (Art), (1997) *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Bagian penerbitan manajemen UGM.
- Lumingkewas, Valen Abraham. (2013) *.pengakuan pendapatan dan beban atas laporan keuangan pada PT. Bank sulut*. *Jurnal EMBA*. 1(3) Juni 2013,
- Ma'arif, Samsul. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar bandarjo ungaran kabupaten semarang*. Skripsi fakultas ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang.
- Mubyarto, (1987). *Pendapatan non operasional*, Jakarta PT.Gramedia

Nurhayati Triana, (2011), Analisis perbedaan pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah menerima bantuan kredit program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan. Atudi kasus warung kelontong di Kec. Polokarto Kab. Sukoharjo Provinsi Jawa tengah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Program Pasca Sarjana Magister & Ekonomi studi pembangunan Surakarta*

Nur Rochman Alditata, (2016), Analisi perbedaan kinerja keuangan antar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah menggunakan dana kredit usaha rakyat (studi kasus UMKM diwilayah tanggerang selatan. *Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen universitas islam negri syarif hidayatullah Jakarta*

PNM Mekaar Persero. (2018). Dalam <http://www.pnm.co.id/Tata-Kelola-Perusahaan.html>